

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan jalan tol di Indonesia dimulai pada tahun 1975. Hal tersebut didorong dengan keinginan negara dalam memperlancar lalu lintas, meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan hasil pembangunan dan keadilan, dan meringankan beban dana pemerintah melalui partisipasi pengguna jalan. Manfaat yang diharapkan dari pembangunan jalan tol itu sendiri adalah meningkatkan aksesibilitas, pengaruh pada perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi, adanya keuntungan berupa penghematan biaya operasi kendaraan dan Waktu, dan pengembalian investasi melalui pendapatan tol yang tergantung pada kepastian tarif tol. Seiring dengan pertumbuhan Lalu lintas yang semakin meningkat akan menyebabkan beban yang diterima oleh jalan pantura semakin besar. Oleh sebab itu, Perlu alternative jalan lain berupa jalan tol sehingga beban yang diterima jalan Pantura menjadi berkurang. Jalan Tol Semarang batang direncanakan dibangun sepanjang 74,2 km, Namun melihat perkembangannya mengenai sulitnya pembebasan lahan hingga saat ini rasanya perlu dilakukan kajian terhadap kelayakan pembangunan tol ruas Semarang-batang ini.

Kota Semarang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia, sekaligus sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah. Kota dengan julukan Kota Atlas ini, terletak di pesisir utara Pulau Jawa dengan posisi yang sangat strategis yakni berada di tengah jalur Jakarta dan Surabaya. Kini Kota Semarang semakin berkembang pesat diberbagai bidang, terutama bidang ekonomi dan industry, Semarang Mengalami pertumbuhan yang Pertumbuhan yang tinggi dibidang ekonomi da insutri tentu disertai dengan tingginya intensitas kegiatan dan pergerakan manusia dan barang. Dengan bertambahnya pergerakan, hal ini dapat menimbulkan masalah dalam bidang transportasi. Untuk memperlancar transportasi dan memacu pertumbuhan ekonomi di Semarang, Pemerintah membangun Jalan tol Semarang-batang sepanjang 74,2 km

Jalan tol adalah jalan umum yang kepada pemakainya dikenakan kewajiban membayar tol dan merupakan jalan alternatif lintas jalan umum yang telah ada. Jalan tol diselenggarakan dengan maksud untuk mempercepat pewujudan jaringan jalan

dengan sebagian atau seluruh pendanaan berasal dari pengguna jalan untuk meringankan beban pemerintah.

Target yang menjadi sasaran pelayanan jasa jalan tol terhadap pemakai jasa adalah kelancaran, keamanan dan kenyamanan. Untuk dapat mencapai sasaran tersebut, ditetapkan sebagai tolak ukur operasionalnya adalah berupa waktu pelayanan di gardu, waktu tempuh jalan tol, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), tingkat kelancaran, tingkat fasilitas, tingkat keluhan pelanggan dan standar kerataan jalan. Pada situasi dimana terdapat banyak jalur masuk station dan juga tersedia fasilitas pelayanan, maka asumsi pengguna fasilitas pelayanan tunggal dapat dilakukan asalkan aliran kendaraan terbagi secara merata atau sama di antara fasilitas - fasilitas yang ada (Martin, 1967)

Nilai waktu adalah nilai dari waktu yang terbuang pada saat bertransportasi sebagai bagian analisis ekonomi transportasi, nilai ini meningkat dengan bertambah lamanya waktu perjalanan. Nilai ini bervariasi menurut jenis perjalanan yang dilakukan apakah perjalanan untuk tujuan kerja atau perjalanan santai. Dalam analisis ekonomi transportasi terhadap suatu proyek transportasi salah satu aspek yang dinilai sebagai manfaat (analisis biaya dan manfaat) proyek tersebut adalah penghematan waktu perjalanan.

Biaya Operasi Kendaraan (BOK) merupakan penjumlahan dari biaya gerak (*running cost*) dan biaya tetap (*standing cost*)

1. Biaya Gerak yang meliputi Konsumsi bahan bakar, Konsumsi olie mesin, Pemakaian ban, Biaya perawatan onderdil kendaraan dan pekerjaannya, Biaya awak untuk kendaraan umum, Depresiasi kendaraan
2. Biaya Tetap yang meliputi Biaya akibat bunga, Biaya asuransi, *Overhead cost*  
*Overhead cost*

Setiap pembangunan yang dilakukan diperlukan adanya studi kelayakan untuk mengetahui layak atau tidaknya pembangunan tersebut. pembangunan jalan tol membutuhkan biaya yang besar. Oleh karena itu pembangunan jalan tol Semarang-batang yang memerlukan analisa kelayakan pembangunannya, agar tidak mengalami kerugian dari biaya yang dikeluarkan untuk membangun. Oleh karena itu Tesis ini bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai analisa kelayakan pembangunan jalan tol Semarang-Batang. Untuk mengetahui layak atau tidaknya pembangunan jalan tol ini yaitu dengan cara merekapitulasi data-data volume kendaraan yang bisa dihitung untuk menganalisa keuntungan atau kerugian yang dapat diperoleh oleh pengguna

jalan bila melintas di Jalan Tol Semarang-Batang dari segi penghematan biaya operasional kendaraan dan nilai waktu.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah yang diteliti, Yaitu :

- a. Bagaimana kondisi Lalu Lintas jalan Eksisting (Pantura) ?
- b. Berapa rencana volume Kendaraan yang akan melewati Jalan Tol Semarang-batang?
- c. Bagaimana kelayakan Investasi pembangunan Jalan Tol Semarang-Batang ini ditinjau dari segi ekonomi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Menganalisa Kondisi lalu lintas dengan menghitung volume kendaraan sebelum adanya jalan tol Semarang-batang
- b. Mengetahui Besar Rencana volume Kendaraan yang melewati jalan tol Semarang-batang?
- c. Menganalisa kelayakan Investasi pembangunan jalan tol Semarang-Batang ditinjau dari segi Ekonomi

### **1.4 Batasan masalah**

- a. Jalan yang menjadi studi kasus adalah jalan tol Semarang-Batang
- b. Kelayakan jalan tol hanya ditinjau dari segi ekonomi. Besar derajat Kejenuhan, *forecast*, dan rencana Volume kendaraan yang akan melewati Jalan Tol merupakan parameter dari aspek Lalu lintas, serta analisa BOK, nilai waktu, nilai *Benefit Cost Ratio*, *Net Present Value* dan Juga *Internal Rate of Return* adalah Parameter dari segi ekonomi teknik yang ditinjau dari sudut pengguna Jalan
- c. Tidak memperhatikan peningkatan dan kerugian dari aspek social di sekitar wilayah penelitian
- d. Tidak membahas analisis teknis konstruksi Jalan Tol Semarang-Batang
- e. Asumsi Umur Rencana 30 tahun, dan selama umur rencana tersebut dianggap tidak adanya perubahan pada jaringan ruas jalan
- f. Besar nilai Proyek dan besar Biaya Operasional pemeliharaan di dapat dari PT. Jasa Marga Semarang

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari Penelitian ini adalah memberikan tambahan informasi dari segi ekonomi dalam pembangunan Jalan Tol Semarang-Batang.

## **1.6 Lokasi Penelitian**

Lokasi proyek jalan tol yang akan dianalisa studi kelayakannya ini berada di Jawa Tengah, jalan tol ini menghubungkan Semarang dengan Batang yang direncanakan sepanjang 75 km

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap kandungan materi, tulisan dokumen ini terbagi kedalam bab-bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar belakang, Perumusan masalah, tujuan Penelitian, batasan masalah, manfaat Penelitian, lokasi Penelitian dan Sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang karakteristik jalan, karakteristik lalu lintas, Biaya Operasional Kendaraan, Konsep perhitungan Ekonomi Teknik, dan juga penelitian sebelumnya

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai Bagan alur penelitian, uraian kegiatan, pengolahan data analisis lalu lintas eksisting dan forecast, analisis BOK, analisis ekonomi, dan hasil dan pembahasan, Kesimpulan dan Saran

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat tentang analisis Ekonomi pada Proyek pembangunan Jalan Tol Semarang-Batang

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya